

## **ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG PASAR SENI SUKAWATI DITINJAU DARI FAKTOR INTERNAL**

**Made Ika Prastyadewi<sup>1)</sup>, Putu Yusi Pramandari<sup>2)</sup>, Gde Bayu Surya Parwita<sup>3)</sup>**

Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar

### **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the influence of internal factors on the income trader Art Market Sukawati in Gianyar. Internal factors to be studied is venture capital, long effort, and working hours. The study was conducted at the Art Market Sukawati Gianyar regency, where the research object is a trader Sukawati Art Market. Peenelitian population numbered 792 merchant locations spread over 5 trade, where only 78 dealers that will be used as samples. The sample was determined with Stratified Random Sampling technique. Questionnaires, observations and wawancara used researchers to collect data. The influence of internal factors on the income level of market traders Sukawati Art seen through multiple regression analysis.

Based on the results of the analysis, found that the 95 percent confidence level, all independent variables affect both simultaneously and partially on the dependent variable. Means that the internal factors consisting of venture capital, business and long working hours affect the income Sukawati Art Market traders either simultaneously or partially. When viewed from the coefficient of determination, only 66.6 percent of the variation of venture capital, business and long working hours were able explains variations in revenue Sukawati art market traders. This is because masi many factors - other factors affecting income trader both internally and externally that are not discussed in this study.

Keywords: Income, Venture Capital, Long Effort, Working Hours, Sukawati Art Market

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar. Faktor internal yang akan diteliti adalah modal usaha, lama usaha, dan jam kerja. Penelitian dilakukan di Pasar Seni Sukawati Kabupaten Gianyar, dimana yang menjadi objek penelitian adalah pedagang Pasar Seni Sukawati. Populasi peenelitian berjumlah 792 pedagang yang tersebar dalam 5 lokasi berdagang, dimana hanya 78 pedagang yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan teknik Stratified Random Sampling Kuisisioner, observasi dan wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengaruh faktor internal terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar Seni Sukawati dilihat melalui analisis regresi berganda.

Berdasarkan pada hasil analisis, didapat bahwa dengan tingkat keyakinan 95 persen, seluruh variabel bebas berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap variabel terikat. Berarti bahwa faktor internal yang terdiri atas modal usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati baik secara simultan maupun secara parsial. Jika dilihat dari koefisien determinasi, hanya 66,6 persen variasi dari modal usaha, lama usaha dan jam kerja mampu mejelaskan variasi pendapatan Pedagang Pasar seni Sukawati. Hal ini dikarenakan masi banyak faktor – faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pedagang baik secara internal maupun eksternal yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : pendapatan, Modal Usaha, Lama Usaha, Jam Kerja, Pasar Seni Sukawati

## PENDAHULUAN

Pariwisata terdiri atas tiga komponen yaitu wisatawan (tourist, elemen-elemen geografi (geographical elements dan industri pariwisata (tourism industry. Wisatawan merupakan elemen atau komponen yang sangat penting dalam model ini, karena pariwisata pada hakikatnya adalah pengalaman manusia, sesuatu yang dinikmati, diantisipasi dan diingat sepanjang hidupnya. Elemen geografi meliputi : pasar atau daerah yang dapat mendorong minat untuk berwisata, tujuan wisata dan daerah tempat transit dari suatu rute/perjalanan. Elemen ketiga adalah industri pariwisata yang menyangkut tentang usaha atau bisnis dan organisasi yang mengatur produk pariwisata. Ketiga elemen tersebut di atas saling terkait satu sama dengan lainnya sebagai suatu sistem yang utuh yakni pariwisata (Ardika, 2007).

Daerah Bali yang ditetapkan sebagai pusat pariwisata di Indonesia bagian tengah merupakan daerah pusat wisata yang tidak saja terkenal dengan keaneka ragaman tempat wisatanya dan keindahan alamnya, keramah tamahan penduduknya, adat istiadatnya, atraksi wisata serta mempunyai keaneka ragaman kebudayaan masing-masing daerah yang ada di Bali. Keadaan ini membuka peluang industri pariwisata khususnya di Bali untuk lebih berkembang dan mampu mendatangkan devisa bagi Negara. Kunjungan wisatawan ke Pulau Bali tentunya berdampak juga terhadap sektor-sektor yang lain, dimana semakin berkembangnya wisata ini maka sektor-sektor yang berkaitan dengan pariwisata juga berkembang.

Potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Gianyar pada sektor pariwisata, perdagangan dan industri pengolahan sangat tinggi dan memiliki prospek yang baik untuk jangka panjang. Salah satu strategi untuk perpaduan pengembangan pariwisata dan industri pengolahan dalam rangka meningkatkan peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan ekonomi kerakyatan adalah pengembangan usaha perdagangan pasar tradisional khususnya pasar seni (Dirlanudin, 2008). Hasil produksi dari industri kecil dan kerajinan di Kabupaten Gianyar sebagian besar terserap dan ditampung di pasar seni tradisional atau pasar oleh-oleh modern serta art shop yang terdapat di Kabupaten Gianyar.

Pelaku industri kecil dan kerajinan merupakan golongan ekonomi menengah kebawah (Firdausa, 2013). Hal ini akan berdampak tidak adanya pemerataan distribusi penyebaran wisatawan yang membelanjakan uangnya sehingga perputaran perekonomian hanya dikuasai oleh pemodal besar dalam hal ini pasar oleh-oleh modern khas Bali. Mengantisipasi ekspansi dari pasar oleh-oleh modern di Kabupaten Gianyar maka Pemerintah Kabupaten Gianyar dalam hal ini sebagai pengelola Pasar Seni Sukawati serta para pedagang Pasar Seni Sukawati harus memperhatikan faktor internal dan eksternal yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pasar Seni Sukawati.

Prospek sektor perdagangan informal di pasar seni tradisional akan terus berkembang yang disertai dengan pesatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara mengindikasikan perlunya studi yang mendalam mengenai karakteristik faktor-faktor internal dan eksternal serta pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Dengan melakukan kajian mengenai faktor internal dan eksternal serta pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang, maka kemampuan bertahan pasar seni tradisional sebagai akibat berkembangnya pasar oleh-oleh modern dewasa ini dapat dipetakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar. Faktor internal yang akan diteliti adalah modal usaha, lama usaha, dan jam kerja. Penelitian dilakukan di Pasar Seni Sukawati Kabupaten Gianyar, dimana yang menjadi objek penelitian adalah pedagang Pasar Seni Sukawati.

Definisi pasar secara sederhana yang sering didengar di masyarakat, dimana Pasar adalah suatu tempat pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Menurut Sudirmansyah (2011), pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk berbelanja serta kemauan untuk membelanjakannya. Pasar juga

dapat didefinisikan tempat untuk mendapatkan informasi tentang produk dan mencari keuntungan secara efisien (Federico, 2006).

Menurut buku Panduan terbitan Dinas Pendapatan Gianyar 2011, Pasar Seni merupakan Pasar Tradisional yang menawarkan dan memperjual-belikan barang – barang kerajinan seni, (seperti gambar/lukisan, patung, perak, pakaian, bed cover, keris dll.) dimana dalam oprasionalnya dilakukan oleh pengelola pasar baik oleh Pemerintah maupun pihak swasta (Nama Artawa, 2012). Pasar seni merupakan pasar yang dapat dijadikan obyek wisata kerajinan (Wirautama, 2012). Dimana dalam pasar seni ditawarkan segala macam produk-produk kerajinan tangan yang dikerjakan oleh industri mikro kecil dan menengah. Pembeli dimanjakan oleh beraneka ragam produk kerajinan yang mempunyai nilai seni yang relatif tinggi dengan harga dan kualitas yang terbaik.

Pedagang dalam pasar seni kebanyakan dari masyarakat dari golongan masyarakat ekonomi ke bawah. Para pedagang bebas mengatur manajemennya dan yang jelas pedagang tradisional ini hasil jualannya kebanyakan tidak dicatat dan langsung digunakan untuk kebutuhan sehari – hari. Sehingga dengan demikian Pasar Seni Tradisional ini sangat menyentuh ketahanan ekonomi masyarakat bawah sebagai penyambung hidup (Firdausa dan Arianti, 2013). Pedagang adalah orang yang menjalankan usaha berjualan, usaha kerajinan, atau usaha pertukangan kecil (Sudirmansyah, 2011).

Pendapatan adalah imbalan setelah melakukan pekerjaan. Menurut teori makro ekonomi (Todaro, 2002) pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh daripemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatantersebut meliputi:

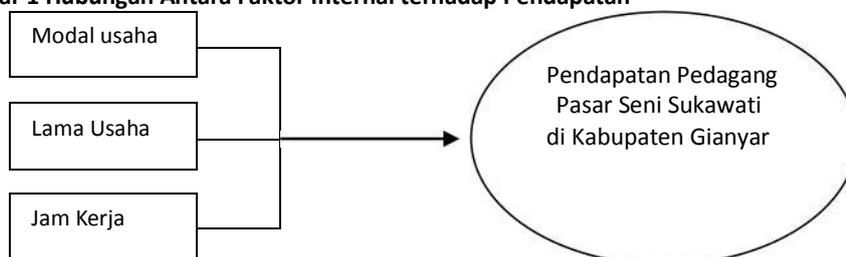
- 1) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah, tanah.
- 2) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
- 3) Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya mendepositokan uang di bank dan membeli saham.
- 4) Hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, bertenak, mendirikan perusahaan, ataupun bertani.

Pendapatan dalam ekonomi dapat disebut sebagai upah. Menurut Sukirno (2004) pendapatan pada dasarnya adalah upah yang diterima oleh rumah tangga sebagi pelaku ekonomi atas penggunaan faktor produksi yang dimilikinya. Upah juga dapat didefinisikan sebagai penerimaan atau imbalan dari pengusaha kepada pekerja untuk pekerjaan yang telah dilakukan (BPS, 2014). Pendapatan merupakan indicator tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat, semakin terpenuhinya kebutuhan maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan yang tercapai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan korelasi. Pendekatan deskriptif akan menjelaskan karakteristik responden yang dalam penelitian ini adalah pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar. Sedangkan pendekatan korelasi akan menjelaskan hubungan antara faktor internal yang meliputi modal usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar. Adapun hubungan antara faktor internal terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 1 Hubungan Antara Faktor Internal terhadap Pendapatan**



Populasi penelitian berjumlah 792 pedagang yang tersebar dalam 5 lokasi berdagang, dimana hanya 78 pedagang yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan teknik Stratified Random Sampling Kuisisioner, observasi dan wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Karakteristik faktor internal dan eksternal akan dijawab melalui pendekatan deskriptif, sedangkan pengaruh faktor tersebut terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar Seni Sukawati dilihat melalui analisis regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat dari umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan responden. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Sukirno (2006) mengungkapkan bahwa umur seseorang dapat menentukan intensitas dan jenis aktivitas seseorang. Karakteristik umur responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Karakteristik Umur Pedagang Pasar Seni Sukawati Tahun 2015**

| Kelompok Umur<br>(tahun) | Jumlah Responden |     |
|--------------------------|------------------|-----|
|                          | orang            | (%) |
| 20 – 29                  | 15               | 19  |
| 30 – 39                  | 21               | 28  |
| 40 – 49                  | 27               | 34  |
| 50 – 59                  | 9                | 11  |
| ≥60                      | 6                | 8   |
| Jumlah                   | 78               | 100 |

Sumber : data diolah

Secara rata – rata usia responden dalam penelitian ini adalah berkisar antara 30 hingga 49 tahun. Persentase usia responden pada kelompok umur 20 – 29 tahun adalah 19 persen, kelompok umur 30 – 39 tahun adalah 28 persen, kelompok umur 40 – 49 tahun adalah 34 persen, kelompok umur 50 – 59 tahun adalah 11 persen, dan sisanya sebanyak 8 persen responden berada pada kelompok umur diatas 60 tahun. Jika dilihat dari usia, rata – rata pedagang Pasar Seni Sukawati berada dalam usia produktif.

Jenis kelamin membedakan seseorang menjadi laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin seringkali digunakan sebagai acuan untuk menentukan struktur dan kondisi ekonomi suatu daerah. Karakteristik pedagang menurut jenis kelamin dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. Karakteristik Jenis Kelamin Pedagang Pasar Seni Sukawati Tahun 2015**

| Kelompok Umur<br>(tahun) | Jumlah Responden |            |
|--------------------------|------------------|------------|
|                          | orang            | (%)        |
| Laki-laki                | 24               | 32         |
| Perempuan                | 54               | 68         |
| Jumlah                   | 78               | <u>100</u> |

Sumber : data diolah

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, mayoritas pedagang di Pasar Seni Sukawati adalah perempuan dengan presentase sebanyak 68 persen dan sisanya sebanyak 32 persen adalah pedagang laki – laki. Ini menunjukkan bahwa peran perempuan dalam perekonomian tidak lagi boleh dipandang sebelah mata. Perempuan saat ini tidak hanya bergerak di bidang domestik

(menggambil pekerjaan rumah tangga) tetapi juga telah berpartisipasi dalam ranah publik demi membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, tingkat pendapatan yang diterima cenderung semakin meningkat sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan mereka. Adapun tingkat pendidikan pedagang dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 3. Karakteristik Tingkat Pendidikan Pedagang Pasar Seni Sukawati Tahun 2015**

| Kelompok Umur<br>(tahun) | Jumlah Responden<br>orang | (%) |
|--------------------------|---------------------------|-----|
| SMP                      | 6                         | 8   |
| SMA                      | 50                        | 65  |
| Diploma                  | 12                        | 15  |
| Sarjana                  | 10                        | 12  |
| Jumlah                   | 78                        | 100 |

Sumber : data diolah

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas pedagang adalah lulus sekolah menengah atas (SMA). Hanya 8 persen pedagang mengenyam pendidikan SMP, 15 persen pedagang bergelar diploma dan sisanya sebanyak 12 persen adalah sarjana. Tingkat pendidikan SMA dirasa sudah sangat cukup bagi pedagang untuk menjalankan usaha mereka khususnya dalam menjual barang kerajinan.

Uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan dari variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi ( $r$ )  $\geq 0,25$ . Uji validitas menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan sudah valid sesuai dengan kriteria pengujian yang digunakan. Sehingga analisis bisa dilanjutkan.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$ . Nilai Cronbach Alpha pada adalah sebesar 0,759 dimana nilai ini lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti bahwa alat ukur yang digunakan sudah reliabel sehingga analisis dapat dilanjutkan.

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini diuji dengan analisis regresi linier berganda. Modal usaha ( $X_1$ ), lama usaha ( $X_2$ ) dan jam kerja ( $X_3$ ) adalah variabel bebas yang dihipotesiskan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati ( $Y$ ). Hasil olahan dengan program SPSS dapat diringkas sebagai berikut.

**Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Variabel Terikat        | Variabel Bebas        | Koefisien Regresi | Standar Error | t-hitung | Sig.  |
|-------------------------|-----------------------|-------------------|---------------|----------|-------|
|                         | Konstanta             | -5.098.023        | 5.403.323     |          | 0,349 |
| Pendapatan Pedagang (Y) | Modal Usaha ( $X_1$ ) | 0,124             | 0,015         | 0,690    | 0,000 |
|                         | Lama Usaha ( $X_2$ )  | 15.738            | 7.563         | 0,178    | 0,041 |
|                         | Jam Kerja ( $X_3$ )   | 20.002            | 123.384       | 0,162    | 0,046 |
| R-square                | = 0,666               | F-hitung          | = 18,766      |          |       |
|                         |                       | Prob              | = 0,000       |          |       |

Sumber : hasil analisis regresi

Pesamaan regresi berdasarkan ringkasan hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = -5.098.023 + 0,124X_1 + 15.738X_2 + 20.002X_3$$

Interpretasi dari hasil regresi tersebut adalah sebagai berikut.

$\beta_1 = 0,124$ , berarti bahwa jika variabel lain dianggap konstan, maka setiap kenaikan modal usaha sebesar 1 rupiah, akan meningkatkan pendapatan pedagang sebesar Rp. 0,124,-

- $\beta_2$  = 15.738 , berarti bahwa jika variabel lain dianggap konstan, maka semakin lama pengalaman usaha seorang pedagang akan mampu meningkatkan pendapatannya Rp. 15.738,-
- $\beta_3$  = 20.002 , berarti bahwa jika variabel lain dianggap konstan, maka setiap kenaikan jam kerja selama 1 jam, akan meningkatkan pendapatan pedagang sebesar Rp. 20.002 ,-

Koefisien determinasi atau nilai R-square sebesar 0,566 memiliki arti bahwa sebesar 66,6 persen dari pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati mampu dijelaskan oleh modal usaha, lama usaha, jam kerja, fasilitas umum, dan lokasi usaha. Sedangkan sisanya sebesar 33,4 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Nilai prop F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  menunjukkan bahwa variabel modal usaha, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar. Sedangkan nilai signifikan dari variabel modal usaha (0,000), lama usaha (0,041), dan jam kerja (0,046) menunjukkan nilai yang lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  menunjukkan bahwa keseluruhan variabel bebas tersebut secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar.

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (Setyaningsih dan Edi, 2013). Dalam penelitian ini modal yang dimaksud adalah modal awal dalam bentuk uang yang digunakan untuk membeli barang dagangan yang akan dijual kembali. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati. Rata-rata modal usaha pedagang adalah sebesar Rp. 28.894.737,- dengan rata-rata pendapatan bulanan pedagang adalah sebesar Rp. 3.828.947,-. Modal usaha yang semakin meningkat berarti semakin meningkat pula jumlah barang ataupun jasa yang mampu dijual oleh pedagang. Dimana semakin banyaknya barang dan jasa yang dapat dijual berarti semakin besar peluang peningkatan pendapatan pedagang. Semakin besarnya jumlah faktor produksi maka akan semakin meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima (Sri, 2013).

Secara umum, modal pedagang di Pasar Sukawati diperoleh melalui dua sumber, yaitu modal sendiri dan pihak ke-tiga seperti Bank dan Koperasi. Akan tetapi ketatnya peraturan perbankan menyebabkan para pedagang agak mengalami kesulitan dalam memperoleh kredit. Susahnya memperoleh modal tersebut yang kemudian menyebabkan variasi barang dan jasa yang ditawarkan sedikit lebih lambat dibandingkan pasar oleh-oleh modern. Selain itu, pedagang di Pasar Seni Sukawati umumnya masih bersifat tradisional serta memiliki pengetahuan tentang perkembangan dunia usaha yang masih sangat terbatas.

Untuk meningkatkan pendapatannya, seorang pedagang tidak hanya membutuhkan modal, tetapi juga faktor lain yang juga dibutuhkan, salah satunya adalah lama usaha. Lama usaha adalah waktu yang dijalankan oleh pedagang untuk menjalankan usahanya. Semakin lama seorang pedagang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki. Pengalaman berdasarkan lama usaha inilah yang dapat membantu pedagang menentukan strategi penjualan untuk meningkatkan pendapatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Rata-rata lama usaha pedagang berdasarkan hasil penelitian adalah 128 bulan. Berarti secara rata-rata lama usaha pedagang di Pasar Seni Sukawati adalah 11 tahun. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa beberapa pedagang bahkan sudah berjualan hampir selama 35 tahun. Hal ini berarti sudah sangat banyak pengalaman berdagang yang mereka miliki dan sudah banyak pelanggan tetap yang setia terhadap barang dagangan mereka. Pedagang yang menjalankan usaha sangat lama akan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang kondisi dan situasi pasar (Kuswanto, 2012).

Banyaknya pengalaman yang dimiliki oleh setiap pedagang berdasarkan lama usaha diyakini mampu meningkatkan pendapatan pedagang. Pedagang yang lebih berpengalaman akan dapat membaca keinginan konsumen. Mereka bisa menyimpulkan bagaimana tren pasar, barang apa saja

yang sangat diminati oleh konsumen dan siapa saja target pasar mereka. Meskipun barang yang ditawarkan di Pasar Seni Sukawati cenderung memiliki kemiripan dari jenisnya, tetapi pedagang yang berpengalaman akan mampu menentukan orak, motif dan warna barang yang lebih diminati oleh konsumen. Bahkan mereka mampu menerapkan strategi penurunan harga demi mendapatkan kuantitas dan pelanggan yang lebih banyak.

Jam kerja adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan dalam satu hari. Semakin lama jam kerja atau operasional seseorang maka akan semakin tinggi kesempatannya untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan yang tinggi. Jam kerja pedagang disini adalah lamanya seorang pedagang mampu membuka lapak usaha mereka. Hasil analisis menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa secara rata – rata seorang pedagang hanya berjualan selama 8 jam per hari. Lama jam pedagang di Pasar Seni Sukawati berkaitan dengan jam buka dan tutup pasar. Pasar Seni beroperasi mulai pukul 08.00 hingga pukul 17.00 dimana lewat dari jam operasional, halaman parkir pasar digunakan sebagai pasar senggol yang menjual makanan dan minuman. Selain itu hampir keseluruhan pedagang mengatakan bahwa kegiatan adat dan upacara agama juga sangat mempengaruhi jam buka lapak usaha mereka. Semua pedagang yang menjadi responden adalah penduduk lokal yang beragama Hindu. Sehingga kegiatan adat dan keagamaan yang ada di Bali mengharuskan mereka untuk menutup toko. Pedagang yang tidak memiliki karyawan bahkan terkadang harus menutup toko selama 3 hari berturut-turut saat ada kegiatan adat maupun upacara keagamaan.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pada hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat keyakinan 95 persen, seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap variabel terikat. Berarti bahwa faktor internal yang terdiri atas modal usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati baik secara simultan maupun secara parsial. Jika dilihat dari koefisien determinasi, hanya 66,6 persen variasi dari modal usaha, lama usaha dan jam kerja mampu menjelaskan variasi pendapatan Pedagang Pasar seni Sukawati. Hal ini dikarenakan masi banyak faktor – faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pedagang baik secara internal maupun eksternal yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

Pendapatan pedagang tidak hanya dipengaruhi oleh modal usaha, lama usaha dan jam kerja saja, karenanya dalam penelitian selanjutnya perlu dipertimbangkan variabel-variabel lain yang memungkinkan dimasukkan ke dalam model. Penelitian ini sebenarnya dapat menjadi pertimbangan khususnya bagi pengelola Pasar Seni Sukawati untuk lebih meningkatkan perhatian pada pedagang terutama dari sisi permodalan. Karena seperti yang telah di bahas bahwa pedagang mengalami kesulitan untuk memperoleh tambahan modal dari pihak ke-tiga akibat persyaatan yang dirasa berat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardika, I Wayan. 2007. Dampak Pariwisata terhadap Situs dan Peninggalan Arkeologi di Bali. Laporan Penelitian Universitas Udayana
- Dirlanudin. Paradigma Baru Pengembangan Usaha Kecil. Jurnal Ilmiah Niagara , no. 2 (2008): 47-67.
- Federico, Giovanni. 2006. Market Integration and Market Efficiency : The Case of 19th Century Italy. Departement of History and Civillization, European University institute.
- Firdausa dan Arianti, 2013. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak. Diponegoro. Journal of Economics Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013. Halaman 1-6

- Hentiani Tri L, 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal di Pasar Sentral Medan. (tesis Medan: Universitas Sumatera Utara
- Kuswantoro, Ferri. 2012. Innovation in Distribution Channel. Cost Efficiency, and Firm Performance: The Case of Indonesian Small and Medium Enterprise Scale. Internasional Journal of Bussines, Humanities and Technology, Vol.2 No. 4, Juni 2012.
- Nama, Artawa. 2012, Pasar Seni Sukawati Orientasi Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.
- Riyanto, Bambang. 2002. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Tiga Cetakan Ketujuh belas, Yogyakarta. Penerbit Yayasan Penerbit Gajah
- Mada.Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis Cetakan Enam belas. CV Alfabeta. Bandung.
- Setyaningsih SU dan Edi Wibowo. 2013. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta). Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 2, Oktober 2013: 171 – 180.
- Sri Yuniartini. 2013. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud. Available at : [ejournal.unud.ac.id/Vol. 2 No. 2. Februari 2013](http://ejournal.unud.ac.id/Vol. 2 No. 2. Februari 2013)
- Sukirno, Sadono. 2006. Makro Ekonomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Tiasta dkk., 2012. Analisis Kebutuhan Parkir Di Pasar Seni Guwang Kabupaten Gianyar. Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil Universitas Udayana.
- Vera Laksmi Dewi, Anak Agung Ayu, 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Badung. Tesis Denpasar : Universitas Udayana
- Widya Utama, I Gst Bagus Adi, 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Perak di Desa Celuk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Tesis Denpasar : Universitas Udayana.